

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia adalah komponen vital bagi sebuah perusahaan. Evaluasi terhadap kapasitas sumber daya manusia tidak sekedar berfokus pada produktivitasnya, tetapi juga pada kualitas hasil kerjanya. Keberhasilan suatu perusahaan tergantung pada daya saing individu-individu di dalamnya, tidak semata-mata bergantung pada kekayaan alam yang dimiliki. Sumber daya manusia merupakan modal dasar dalam penentuan tujuan perusahaan ataupun instansi tanpa peran sumber daya manusia, kegiatan dalam perusahaan atau instansi tidak akan berjalan dengan baik.

Sumber daya manusia berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian organisasi atau lembaga yang bersangkutan untuk mencapai misi dengan baik. perencanaan memberikan kriteria yang harus dipenuhi oleh para manajer untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Pada hakikatnya sumber daya manusia merupakan salah satu modal dan memegang peranan penting dalam keberhasilan perusahaan atau instansi. Manusia merupakan penggerak dan penentu jalannya suatu organisasi atau instansi. Karena pentingnya unsur manusia dalam menjalankan suatu pekerjaan maka perlu mendapatkan perhatian. Pegawai merupakan faktor penting dalam setiap organisasi baik dalam, pencapaian

tujuan organisasi atau perusahaan secara efektif dan efisien. Suatu organisasi bukan hanya mengharapkan karyawan yang mampu, cakap, dan terampil, tetapi yang terpenting mereka mau bekerja giat dan berkeinginan untuk mencapai hasil kerja yang maksimal. Faktor penting dalam keberhasilan suatu organisasi adalah adanya pegawai yang mampu dan terampil serta mempunyai semangat kerja tinggi, sehingga dapat diharapkan suatu hasil kerja yang memuaskan. Kenyataannya tidak semua karyawan mempunyai kemampuan dan keterampilan serta semangat kerja sesuai dengan harapan organisasi. Seorang karyawan yang mempunyai kemampuan sesuai dengan harapan organisasi, kadang-kadang tidak mempunyai semangat kerja tinggi sehingga kinerjanya tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Semangat kerja adalah sesuatu yang membuat orang-orang senang mengabdikan kepada pekerjaannya dimana kepuasan bekerja dan hubungan-hubungan kekeluargaan yang menyenangkan menjadi bagian dari padanya. Semangat kerja juga merupakan reaksi emosional dan mental dari seseorang terhadap pekerjaannya.

Semangat kerja adalah kondisi mental atau perilaku individu tenaga kerja dan kelompok-kelompok yang menimbulkan kesenangan yang mendalam pada tenaga kerja untuk mau bekerja dengan giat dan konsekuen dalam mempengaruhi kinerja pegawai harus terdapat semangat kerja yang tinggi agar tugas dalam pekerjaan dapat berjalan dengan baik.

Menurut Fahrul (2021 : 16) menyatakan semangat kerja adalah upaya untuk menjadi yang terbaik dari kemarin. Hal ini terlihat dari

pekerjaan yang dilakukannya dan hasil yang dicapai sehari kemudian dibandingkan dengan hari sebelumnya. Kepercayaan diri yang tinggi diperlukan dalam setiap upaya partisipasi perwakilan untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Heri (2020 : 118) Semangat kerja adalah keinginan dan kesungguhan seseorang mengerjakan pekerjaannya dengan baik serta berdisiplin untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal.

Disiplin kerja merupakan suatu kewajiban kantor atau instansi tempat bekerja wajib untuk memperhatikan kedisiplinan kerja pegawai agar kerja pegawai lebih meningkat dari sebelumnya dan pegawai tidak sesuka hati melakukan kegiatan yang tidak penting pada saat jam kerja. disiplin kerja adalah sebuah konsep dalam tempat bekerja atau manajemen untuk menuntut pegawai berlaku teratur. Disiplin kerja merupakan keadaan yang menyebabkan atau memberi dorongan kepada pegawai untuk berbuat dan melakukan segala kegiatan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Dengan disiplin kerja pegawai yang tinggi akan mampu mencapai efektivitas kerja yang maksimal, baik itu disiplin waktu, tata tertib atau peraturan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Peraturan sangat diperlukan untuk memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi pegawai dalam menciptakan tata tertib yang baik di perusahaan atau instansi dimana dengan tata tertib yang baik, maka semangat kerja, moral kerja, efisien dan efektivitas kerja pegawai

akan meningkat. Keberhasilan suatu kantor dapat juga dilihat dari kemampuan dalam meningkatkan kinerja kantor yang mana hal itu dapat dicapai tergantung pada kinerja pegawai. Melihat pentingnya semangat kerja dan disiplin kerja bagi peningkatan kinerja para pegawai.

Disiplin yang baik dapat dilihat dari seberapa besar tanggung jawab seseorang terhadap tugas yang diberikan padanya. Menurut Sinabela (2019:332), aturan-aturan sangat penting untuk menciptakan tata tertib yang efektif di tempat kerja. Kedisiplinan di kantor atau tempat kerja dianggap baik jika sebagian besar pegawai mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditetapkan.

Kedisiplinan adalah kemauan atau kesadaran seseorang untuk kinerja pegawai pada suatu organisasi sangat diperlukan agar tujuan yang diinginkan oleh organisasi sangat diperlukan agar tujuan yang diinginkan oleh organisasi dapat direalisasikan dengan baik. Kinerja suatu organisasi akan meningkat apabila terdapat kerjasama dan hubungan yang baik antara pimpinan dan pegawainya. Dengan meningkatkan kinerja karyawan akan meningkatkan kinerja perusahaan atau instansi. Untuk itu pegawai sebaiknya diperlakukan sebagai partner kerja dan bukan sebagai pekerja semata, diantara faktor yang mempengaruhi kinerja adalah disiplin dan semangat kerja.

Kinerja pegawai merupakan tingkat pencapaian atau hasil kerja seseorang dari sasaran yang harus dicapai atau tugas yang harus dicapai atau tugas yang harus dilaksanakan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing dalam kurun waktu tertentu. Untuk mendapatkan kinerja pegawai

yang sesuai dengan yang diharapkan, perusahaan atau instansi mempunyai tugas untuk memberikan dorongan kepada pegawai, agar mereka bekerja dengan giat sehingga mencapai target yang ingin dicapai.

Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan adalah lembaga negara yang berwenang mengawasi pelaksanaan pelayanan publik, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun penyelenggara negara lainnya. Kinerja Ombudsman RI Kalimantan Selatan mempunyai peranan penting dalam pengawasan penyelenggaraan pelayanan publik di Kalimantan Selatan. Kantor Ombudsman Republik Indonesia memiliki peran penting dalam menjaga integritas dan akuntabilitas penyelenggaraan pelayanan publik. Ombudsman RI Kalimantan Selatan memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa pelayanan publik dari lembaga pemerintahan sesuai dengan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik, transparan, efisien, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat. Oleh karena itu, kinerja pegawai di Kantor Ombudsman RI sangat penting dalam mencapai tujuan tersebut.

Penelitian mengenai dampak semangat kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di Kantor Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan dapat dianalisis melalui tantangan yang dihadapi dalam konteks kinerja pegawai di lembaga tersebut. Memahami pentingnya faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja di Kantor Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan, semangat kerja dan disiplin kerja diidentifikasi sebagai faktor utama yang dapat berkontribusi signifikan terhadap kinerja pegawai.

Semangat kerja dan disiplin kerja adalah faktor kunci yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam suatu organisasi. semangat kerja mengacu pada faktor-faktor yang mendorong individu untuk bekerja dengan semangat dan dedikasi, sementara disiplin kerja melibatkan tingkat ketaatan dan ketertiban dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Dalam konteks Kantor Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan, dimana tuntutan untuk memberikan pelayanan publik yang berkualitas tinggi sangat tinggi, penting untuk memahami bagaimana semangat kerja dan disiplin kerja pegawai dapat mempengaruhi kinerja mereka. Selain itu, konteks geografis yang berbeda, karakteristik organisasi yang unik, serta berbagai faktor lingkungan yang berubah-ubah dapat mempengaruhi pola semangat kerja, disiplin kerja, dan kinerja pegawai.

Pengaruh semangat kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai menjadi salah satu aspek yang penting untuk dipelajari dalam konteks Kantor Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan. Motivasi dapat mempengaruhi tingkat semangat dan keinginan pegawai untuk mencapai hasil kerja yang optimal, sementara disiplin kerja menjadi faktor penentu dalam menjaga konsistensi dan ketertiban dalam melaksanakan tugas. Dalam konteks pelayanan publik dimana Kantor Ombudsman RI harus memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat, kinerja pegawai yang tinggi menjadi kunci keberhasilan.

Kinerja pegawai dalam suatu organisasi atau lembaga pemerintahan memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan organisasi tersebut. Kinerja yang baik akan membantu organisasi mencapai efisiensi

dan efektivitas dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi-fungsinya. Salah satu lembaga yang memiliki peran krusial dalam menjaga tata kelola pemerintahan yang baik adalah Kantor Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Kalimantan Selatan terhadap penyelenggaraan layanan publik serta mengatasi keluhan masyarakat terkait tindakan atau kebijakan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pemerintah yang baik.

Melalui pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh semangat kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di Kantor Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi perbaikan kebijakan, pengembangan pelatihan, dan upaya manajemen sumber daya manusia yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan berharga bagi lembaga pemerintahan lainnya yang memiliki fokus pada pelayanan publik yang berkualitas dan akuntabilitas.

Penelitian ini berkaitan dengan kebutuhan untuk memahami hubungan antara semangat kerja dan disiplin kerja dengan kinerja pegawai pada Kantor Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan. penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai, dengan fokus pada semangat kerja dan disiplin kerja, yang menjadi penting dalam meningkatkan efektivitas organisasi dan pelayanan publik.

Batasan penelitian ini berfokus pada semangat kerja dan disiplin kerja sebagai variabel independent, dengan kinerja pegawai sebagai variabel dependen di Kantor Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan

Selatan. Dengan memahami hubungan antara semangat kerja, disiplin kerja, dan kinerja pegawai, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga untuk perbaikan dan pengembangan sumber daya manusia di instansi tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah semangat kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Kantor Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan?
3. Apakah semangat kerja dan disiplin kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai Kantor Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh semangat kerja terhadap kinerja pegawai di Kantor Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan.
2. Mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di Kantor Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan.
3. Mengetahui semangat kerja dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja pegawai Kantor Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis dan kemampuan di dalam menelaah bahan pembelajaran yang diterima, khususnya terkait teori-teori ilmu manajemen sumber daya manusia yang sudah dipelajari oleh peneliti hingga bisa ditulis menjadi sebuah karya ilmiah seperti skripsi ini khususnya mengenai semangat kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dalam variabel yang sama.
2. Manfaat Praktis, hasil ini diharapkan menjadi masukan bagi kantor Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan dalam meningkatkan semangat kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada kantor Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan.